

### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Adapun metodologi penelitian yang peneliti gunakan untuk menganalisis Implementasi *public speaking* bagi penyiar radio (studi pada lembaga penyiaran radio swasta) adalah analisis isi (analysis siaran), untuk meneliti objek alamiah atau fenomena, seringkali digunakan pendekatan kualitatif, yaitu jenis penelitian yang melibatkan pengumpulan dan interpretasi data, seperti kata-kata, gambar, dan suara.

Alasan peneliti menggunakan teknik yang disebut analisis isi untuk mengetahui bagaimana Implementasi *Public Speaking* Penyiar Radio Santana 103.5 FM kota Bengkulu, dengan menggunakan teknik penelitian yang disebut analisis isi, peneliti mendapatkan gambaran umum dari 3 teknik *public speaking* yang digunakan oleh penyiar radio Santana 103.5 FM kota Bengkulu. Analisis tersebut dapat menggunakan teknik pengukuran kualitatif.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm 15–17

Penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial atau perilaku manusia secara mendalam dalam konteks alamiah, tanpa intervensi dari peneliti. Dalam metode ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan data. Data yang dihasilkan biasanya berupa kata-kata, gambar, atau deskripsi, bukan angka-angka yang dapat diukur secara statistik. Oleh karena itu, penelitian ini lebih menekankan pada makna (meaning) daripada pengujian hipotesis atau generalisasi.<sup>2</sup>

## B. Penjelasan Judul Penelitian

### 1. Implementasi

Secara bahasa, implementasi berarti pelaksanaan, penerapan. Secara Umum, implementasi adalah tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang telah disusun dengan matang, cermat dan terperinci. Jadi, implementasi dilakukan jika sudah ada perencanaan yang baik dan matang, atau sebuah rencana yang telah disusun jauh jauh hari sebelumnya, sehingga sudah ada kepastian dan kejelasan akan rencana tersebut. Implementasi merupakan penyediaan sarana untuk melaksanakan sesuatu yang menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu. Implementasi yaitu suatu kegiatan yang direncanakan serta dilaksanakan dengan serius dan

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm 15–17.

mengacu pada norma-norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.<sup>3</sup>

Dari pengertian tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi merupakan tindakan dari sebuah rencana yang sudah disusun matang. Implementasi menitikberatkan pada sebuah pelaksanaan nyata dari sebuah perencanaan.

## 2. Public

Istilah public berasal dari bahasa Inggris public yang berarti umum, masyarakat, dan negara. Kata public sebenarnya sudah diterima menjadi Bahasa Indonesia Baku menjadi Public yang berarti umum, orang banyak, ramai.

Menurut Ismanto Setyobudi dan Daryanto "Public dapat diartikan sebagai sekelompok kecil atau sekelompok besar yang terdiri dari orang-orang banyak maupun sedikit yang memiliki tingkat perhatian yang cukup tinggi terhadap suatu hal yang sama".

Sedangkan menurut Inu Kencana Syafie dalam Litjan Poltak Sinambella arti dari kata public itu sendiri adalah "Sejumlah manusia yang memiliki kebersamaan berfikir, perasaan, harapan, sikap, dan tindakan yang benar dan baik berdasarkan nilai-nilai norma yang mereka miliki".<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Zakky, "Pengertian Implementasi menurut Para Ahli, KBBI dan Secara Umum" Agustus 27, 2018. <https://www.zonareferensi.com/pengertianimplementasi/html>.

<sup>4</sup> Ratna esa kuswati, "*Kualitas Pelayanan Publik di Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul*," (Sktipsi, Fakultas Ekonomi Universitas Yogyakarta, Yogyakarta 2017), hal 10-11.

### 3. *Speaking*

*Speaking* atau berbicara merupakan salah satu keterampilan bahasa yang penting dalam proses komunikasi. Keterampilan ini melibatkan penggunaan kata-kata dan kalimat untuk menyampaikan pesan kepada orang lain. *Speaking* juga merupakan bagian dari empat keterampilan berbahasa, yaitu *speaking*, *listening*, *reading*, dan *writing*. Dalam artikel ini, kita akan membahas lebih lanjut tentang pengertian *speaking*, pentingnya keterampilan ini, serta cara meningkatkan kemampuan berbicara.<sup>5</sup>

### 4. Penyar

Penyar (*announcer*) adalah seseorang yang memiliki tugas untuk menyampaikan atau memandu acara di radio. Pada dasarnya, setiap orang bisa menjadi penyar selama tidak ada gangguan pada cara bicaranya, seperti gagap atau suara yang tidak normal. Namun, untuk menjadi penyar profesional, seseorang perlu memiliki keterampilan atau kemampuan berbicara yang baik.

Secara umum, penyar berfungsi sebagai juru bicara untuk stasiun radio. Bahkan, keberhasilan suatu acara sangat bergantung pada kualitas penyar yang membawakan acara tersebut. Penyar adalah sosok yang tampil dalam siaran, menyajikan produk komersial, menyampaikan berita atau informasi, serta bisa berperan

---

<sup>5</sup> <https://geograf.id/jelaskan/pengertian-speaking/>

sebagai pembawa acara, pelawak, komentator olahraga, pewawancara, pengisi diskusi, pembawa kuis, atau narator.<sup>6</sup>

## 5. Radio

Secara umum, radio dapat dipahami sebagai media untuk menyampaikan informasi dalam kehidupan sehari-hari. Suara yang kita dengar dari radio adalah hasil dari konversi energi elektromagnetik yang dihasilkan oleh gelombang radio. Gelombang ini ditangkap oleh perangkat radio dan diubah menjadi suara melalui pengeras suara (loudspeaker), sehingga kita dapat mendengarnya<sup>7</sup>

### C. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di salah satu stasiun Radio kota Bengkulu yaitu: Radio Santana 103.5 FM. Pemilihan lokasi ini dilakukan dengan berbagai pertimbangan

1. Lokasi penelitian sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti
2. Terdapat informan yang memiliki informasi yang akurat tentang Implementasi *Public Speaking* Bagi Penyiar Radio

---

<sup>6</sup> Ahmad Gozali, “Strategi Komunikasi Penyiaran Radio Republik Indonesia (RRI) di Bandar Lampung,” (Skripsi, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, Bandar Lampung, 2019) hal 36-37

<sup>7</sup> Novlein Theodora, *Study Tentang Ragam Bahasa Gaul Di Media Elektronika Radio Pada Penyiar Memora-FM Manado*, `Jurnal Acta Diurna. Vol.II. No. 1.Th. 2013., H. 4.

3. Lokasi ini memiliki penyiar yang mempunyai kemampuan *public speaking* yang baik dan bisa mengimplementasikan kemampuan tersebut pada saat melakukan siaran.

Adapun waktu penelitian dilaksanakan setelah surat izin penelitian diterbitkan oleh fakultas dengan waktu 1 bulan dimulai pada tanggal 13 maret 2025 s/d 15 april 2025

#### D. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah menganalisis isi siaran penyiar radio Santana 103.5 FM (Tieya Karisma) yang bertema/program siaran Smashits, dengan 3 topik siaran yang berbeda-beda, topik pertama Sapa Pagi, hari kamis 10 juli 2025 yang berdurasi 3 jam, topik kedua Menjaga Semangat di Bawah Tekanan Hidup, hari rabu 04 juni 2025 yang berdurasi 3 jam, topik yang ketiga Ngerasa Burrnout, hari senin 16 juni 2025 yang berdurasi 3 jam. Kemudian peneliti menganalisis isi siaran untuk mendapatkan data yang sesuai dengan hasil penelitian. Penelitian ini berfokus pada bagaimana penyiar radio mengimplementasikan teknik *public speaking* penyiar melalui analisis isi siaran dengan berpedomankan tiga teknik *public speaking* diantaranya, teknik 5W + 1H, teknik *problem solution*, teknik presentasi fungsional.

#### E. Sumber Data

Data penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data yang menunjukkan kualitas atau mutu dari sesuatu yang ada, berupa keadaan, proses, kejadian atau peristiwa dan lain-lain yang dinyatakan dalam bentuk perkataan. Dalam penelitian kualitatif jenis data terdiri dari:

1. Data Primer adalah data yang dikumpulkan atau diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber data. Dalam penelitian ini istilah “sumber data” merujuk pada informasi yang di peroleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini merujuk pada isi siaran.
2. Data Sekunder adalah data yang diperoleh melalui studi pustaka yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari, mendalami dan mengutip teori-teori dari sejumlah literature, baik itu buku, jurnal, atau karya tulis lainnya yang relevan dengan topik atau fokus penelitian.

#### F. Tehnik Pengumpulan Data

Berikut ini adalah tindakan yang akan peneliti lakukan untuk mengumpulkan data melalui analisis isi siaran diantaranya:

- a. Dengan mendengarkan langsung siaran yang dilakukan oleh seorang penyiar
- b. Mencoba untuk memahami isi dari siaran dari program Smashits dengan 3 topik yang berbeda
- c. Setelah memahami isi siaran dari program Smashits tersebut, lalu mengaikannya dengan 3 teknik *public speaking* penyiar diantaranya, teknik 5W+1H, teknik *problem solution*, teknik presentasi fungsional
- d. Sesudah mengaikan dengan teknik tersebut, kemudian peneliti akan menarik kesimpulan yang termasuk kedalam implementasi *public speaking* bagi penyiar radio.

### G. Tehnik Keabsahan Data

Peneliti dalam melakukan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan triangulasi. Yaitu menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya dengan data empiris (sumber data lainnya) yang tersedia. Disini jawaban subjek di cross check dengan dokumen yang ada. Disini peneliti menggunakan triangulasi sumber, membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara.<sup>8</sup>

Peneliti menggunakan triangulasi teknik karena peneliti merasa teknik ini tepat untuk menguji keabsahan data yang diperoleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil wawancara yang diperoleh mengenai Implementasi *Public Speaking* Bagi Penyiar Radio Swasta, dicek kembali dengan menggunakan observasi. Sehingga, apabila hasil dari kedua teknik berbeda karena sudut pandang setiap sumber berbeda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data untuk mencari tahu mana yang dianggap benar atau semuanya benar.

### H. Tehnik Analisi Data

Analisis data kualitatif digunakan bila data-data yang terkumpul dalam riset adalah data kualitatif. Data kualitatif dapat berupa kata-kata, kalimat-kalimat, atau narasi-narasi,

---

<sup>8</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), hlm. 72.

baik yang diperoleh dari wawancara mendalam maupun observasi.<sup>9</sup> Menurut Miles dan Huberman pada buku Ariesto Hadi Sutopo dan Adrianus Arief mengungkapkan bahwa dalam mengolah data kualitatif dilakukan melalui tiga jalur diantaranya adalah:<sup>10</sup>

a. Reduksi Data

Merupakan proses bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Reduksi data akan memberikan gambaran yang jelas, dan peneliti mudah dalam melakukan pengumpulan data, lalu kemudian melanjutkan ke tahap berikutnya.

b. Penyajian Data

Data disajikan oleh peneliti sebagai teks naratif. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menggambarkan semua data yang dikumpulkan untuk penelitian oleh peneliti.

c. Penarikan Kesimpulan

Merupakan hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan setelah melalui proses verifikasi. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif akan dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dibuat lebih dahulu,

---

<sup>9</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Praktek)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014)

<sup>10</sup> Ariesto Hadi Sutopo dan Adrianus Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif dengan NVIVO*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 7-8.

dan masalah tersebut dapat berkembang dan diamati setelah penelitian saat berada di lapangan.

